

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh sistem panen dan kualitas panen kelapa sawit pada beberapa topografi yaitu umur tanam 2014 dan 2016 di PT.Agrolestari Mandiri, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat interaksi antara sistem panen dan kualitas panen kelapa sawit pada beberapa topografi terhadap produktifitas kelapa sawit. Rata-rata losses pada lahan datar dengan perlakuan ancak tetap 6,48 kg/blok dan perlakuan pada ancak giring 17,73 kg/blok. Sedangkan pada lahan rendahan *Losses* yang ditimbulkan pada areal rendahan dengan menggunakan ancak tetap ialah 28,5 kg/blok, sedangkan *Losses* yang ditimbulkan dengan menggunakan ancak giring ialah 48,64 kg/blok.
2. Faktor yang paling dominan pada pengaruh sistem panen terhadap kualitas dan produktifitas kelapa sawit pada beberapa topografi adalah basis panen, tangkai panjang, buah mentah, buah busuk, pelepas sengkleh, brondol tinggal piringan, dan brondol tinggal TPH
3. Kerugian akibat *losses* pada areal datar dengan perlakuan ancak tetap pada divisi 3 dalam 1 tahun sebesar Rp.50.932.800 , kemudian kerugian akibat *losses* dengan menggunakan perlakuan ancak giring pada divisi 3 dalam 1 tahun sebesar Rp. 139.122.000. Kerugian akibat *losses* yang terjadi di divisi 3 selama 1 tahun pada areal rendahan dengan perlakuan ancak tetap sebesar

Rp. 224.010.000, dan kerugian akibat *losses* yang terjadi di divisi 3 selama 1 tahun dengan menggunakan ancak giring sebesar Rp.381.996.000.

4. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan berdasarkan hasil penelitian ini adalah memperbaiki kultur teknis budidaya kelapa sawit, meningkatkan kompetensi, motivasi dan kenyamanan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam upaya mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah dalam menganalisis pengaruh produksi tidak hanya dengan menggunakan parameter curah hujan akan tetapi aspek-aspek agronomi juga perlu diperhatikan, sehingga kedepan hasil analisis yang diperoleh lebih akurat.

Kerugian akibat *losses* pada topografi rendahan menunjukkan hasil yang paling tinggi oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dan tindakan khusus serta terus menerus terutama dari supervisor agar memantau perkembangan setiap pekerjaan khususnya pada lahan rendahan sehingga masalah-masalah yang terjadi di lapangan dapat segera teratasi dan tidak mempengaruhi produksi pada lahan rendahan.